

**GAMBARAN VERUKA VULGARIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2014-2018**



Pembimbing:

1. Dr. dr. Sri Lestari, Sp.KK (K), FAADV, FINSDV
2. Dr. dr. Effy Huriyati, Sp.THT-KL (K), FICS

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2019

## ABSTRACT

### EPIDEMIOLOGY OF VERRUCA VULGARIS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2014-2018

By  
**Nadia Rizki Shabrina**

Verruca vulgaris is a skin disease that cause psychological and psychosocial problems such as loss of self-esteem, also induce unpleasant daily activities of the patients, thus leads quality of life. Transmission of virus is quite easy, through person-to-person or trauma in the layers of the skin. Further factors may be attributed to transmission of common warts, namely the source of exposure, age, sex, education, occupation, site of the lesion, up to treatment modalities. This research conducted to show the descriptive aspects of common warts in RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2014-2018.

This research is used descriptive retrospectively method. Subject research were 69 subjects of common warts in the Dermatovenereology Department of RSUP Dr. M. Djamil Padang from 2014-2018. Instrument of this research was medical record.

Percentage in 2018 is the highest among others (36.23%). Age range from 15-<20 years (21.73%), more than half (57.97%) of the subjects were male. Most subjects has level education equals as high school graduated (30,43%), with commonly occupation were students (37,68%). Site of the lesion was most found on the fingers (25%) with the source of exposure from the family who lived in the same house (17.39%) and most of all using electrodesiccation with curettage method (86.95%).

This study revealed a high incidence of common warts among teenagers and elucidated another risk factor for the development of warts. Therefore, the importance of good education and effective health messages was needed in order to prevent common warts occurred in the community as well as its best method.

**Keywords:** Verruca vulgaris, epidemiology

## ABSTRAK

### GAMBARAN VERUKA VULGARIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2014-2018

Oleh  
Nadia Rizki Shabrina

Veruka vulgaris merupakan penyakit kulit yang dapat menyebabkan masalah psikologis seperti hilangnya harga diri, masalah psikososial juga mempengaruhi kenyamanan penderita dalam beraktivitas hingga dapat mengurangi *quality of life*. Penularan penyakit cukup mudah, dapat melalui *person-to-person transmission* atau trauma pada lapisan kulit. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi penyebaran veruka vulgaris, yaitu sumber paparan, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lokasi lesi, hingga tatalaksana yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran veruka vulgaris di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014-2018.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif retrospektif. Sampel berjumlah 69 subjek veruka vulgaris di Poliklinik Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil tahun 2014-2018. Instrumen dari penelitian ini menggunakan data rekam medik.

Persentase pada tahun 2018 merupakan yang paling tinggi (36,23%). Rentang usia 15 - <20 tahun (21,73%), dengan jenis kelamin laki-laki (57,97%). Subjek paling banyak adalah pelajar (37,68%) dengan strata pendidikan sebagai tamatan sekolah menengah atas (SMA) (30,43%), lokasi lesi paling sering berada di jari-jari tangan (25%) dengan sumber paparan berasal dari keluarga serumah yang memiliki keluhan sama (17,39%) dan tatalaksana paling banyak menggunakan metode *electrodessication* dengan *curettage* (86,95%).

Penelitian ini menerangkan bahwa tingginya angka kejadian veruka vulgaris pada remaja dan faktor lainnya, sehingga pentingnya pemberian edukasi yang baik dan promosi kesehatan agar dapat mengurangi angka kejadian veruka vulgaris pada masyarakat.

**Kata kunci:** Veruka vulgaris, epidemiologi